

**PENERAPAN STRATEGI PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IPS 1 SMA
DWIJENDRA BUALU TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Ni Nyoman Murniasih, I Wayan Widhi Yasa Narayana
Jurusan Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bali
Email: widiyasaa83@gmail.com

ABSTRACT

Concept Map Strategy Can Improve Learning Achievement. This type of research uses a classroom action research approach. The subjects of this study were IPS 1 X grade students of Dwijendra Bualu High School in academic year of 2018/2019 which is consisted of 32 students. The object of research is the application of the Concept Map strategy and learning achievement. Data collection techniques are observation method, test method, and documentation method. The results showed the achievement of KKM students of class X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu at initial reflection was 21.875%, Cycle I was 43.75% and cycle II was 100%. The average percentage of student activity in cycle I was 38.23% to 50.50%. Absorption of initial reflection is 52%, cycle I is 62% and cycle II is 77%. The concept map strategy can also increase students' calcul completeness on the initial reflection of 21.875%, in the first cycle 43.75% and cycle II 100%. The Application of Concept Map Strategies can Improve Learning Achievement.

Keywords: Concept Map Strategy, Economic Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kemajuan bangsa, karena melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), Semakin tinggi pendidikan penduduk suatu Negara berdampak pada Sumber Daya Manusia yang berkualitas, Oleh sebab itu maka setiap Negara akan memperhatikan pendidikan masyarakatnya. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup (Mudyahardjo dalam Abdul Kadir dkk, 2012:59).

Kaitannya dengan dunia pendidikan, pendidikan nasional sedang mendapat tantangan dalam berbagai persoalan yang perlu mendapat penanganan secepatnya,

diantaranya yang berkaitan dengan relevansi atau kesesuaian antara pendidikan dengan berbagai cara untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan bangsa yang makin jauh tertinggal dibandingkan dengan Negara lain yang berada di kawasan Asia tenggara.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik secara formal di sekolah maupun secara nonformal di rumah dan di masyarakat (Nyayu Khodijah, 2014:177). Pembelajaran merupakan salah satu interaksi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa dalam rangka membelajarkan siswa untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman belajar sekaligus keterampilan. Oleh karena itu, guru dituntut agar kreatif dalam memilih

strategi belajar yang sesuai, sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Penerapan suatu strategi pembelajaran harus ditinjau dari segi kesesuaian dan keefektifannya terhadap karakteristik materi pembelajaran serta kondisi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Dwijendra Bualu dan hasil wawancara dengan

guru mata pelajaran Ekonomi untuk kelas X yang berjumlah 6 kelas, diantaranya terdapat 3 kelas untuk kelas X MIPA, dan 3 kelas untuk kelas X IPS. Dapat diketahui bahwa nilai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah untuk mata pelajaran Ekonomi yaitu 67, terdapat satu kelas prestasi belajarnya kurang maksimal. Yaitu kelas X IPS 1, dengan KKM yang diperoleh dibawah KKM yaitu 52. Akan tetapi, setelah diamati lebih lanjut, yang Menyebabkan hasil dan prestasi belajar siswa kelas X IPS 1 dibawah KKM yakni Kurangnya pemahaman dan penguasaan peajaran ekonomi, kurangnya minat dan gairah siswa dengan materi yang disampaikan, Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan strategi yang kurang tepat yang digunakan oleh guru, Kurangnya ilustrasi atau gambaran tentang materi yang disampaikan oleh guru, LCD proyektor di kelas X IPS 1 bermasalah tidak dapat di gunakan. Siswa belum mampu mengembangkan materi yang dipresentasikan didepan kelas dikarenakan metode yang digunakan guru belum sesuai dengan pelajaran Siswa

kurang memahami tentang hubungan konsep-konsep materi yang dipelajari.

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Penerapan strategi peta konsep dalam proses pembelajaran.
2. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
3. Penelitian ini dilakukan di SMA Dwijendra Bualu semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 semester genap di SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2019.

Dengan demikian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penerapan Strategi Peta Konsep Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019?

Serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Strategi Peta Konsep Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

“Metodelogi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian yang meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala

secara ilmiah.”(Mohammad Ali dalam Cholid Narbuko, dkk 2010:2).

Metode penelitian menggambarkan rencana penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah /dianalisis” (Jamal Ma’mur Asmani. 2011:40).

Metode penelitian merupakan ilmu yang berhubungan erat dengan prosedur yang telah ditetapkan dan melakukan pengamatan serta disusun secara ilmiah sesuai dengan langkah-langkah yang di tempuh melalui kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan berdasarkan fakta-fakta seperti teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan dan waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh.

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK) yang dirancang melalui penelitian tindakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Mampu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Penelitian ini tidak hanya melibatkan siswa saja tapi juga guru mata pelajaran yang bersangkutan. Penelitian ini memiliki *setting* penelitian di antaranya adalah tempat dan waktu penelitian.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Paizalliddin ,2013:8).

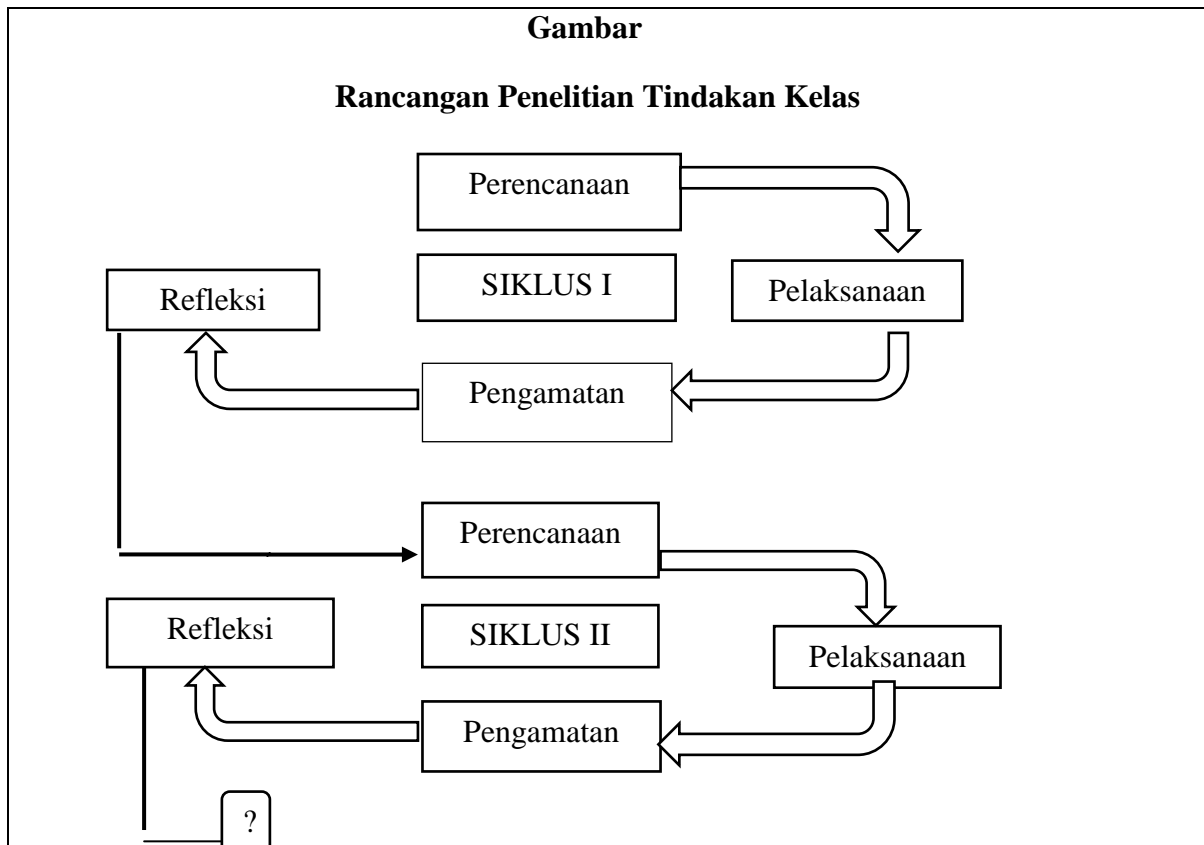
Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mampu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Penelitian ini tidak hanya melibatkan siswa saja tapi juga guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMA Dwijendra Bualu yang beralamat di jalan I Gst. Ngurah Rai Nusa Dua. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan pada semester genap selama 3 bulan. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran Ekonomi kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, dimana terdapat 20 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Pada Objek penelitian adalah penerapan strategi Peta Konsep dan prestasi belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yakni dilakukan dalam siklus-siklus atau putaran yang dapat dijabarkan sebagai berikut (1)perencanaan, (2) Pelaksanaan,(3)Pengamatan,(4) evaluasi. Apabila permasalahan kegiatan dalam

satu siklus belum berhasil maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Adapun tahapan siklus menurut Suharsimi Arikunto,(2014:137) yaitu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Perencanaan tindakan adalah tahap awal akan di laksanakan nya sebuah penelitian dan pihak yang melakukan tindakan adalah guru sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap proses tindakan adalah peneliti. Tindakan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada siklus I dan siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam mata pelajaran setiap pertemuan. Dilakukannya observasi kelas untuk memperoleh gambaran yang

dialami dari penerapan pembelajaran. Kemudian atas dasar hasil observasi kelas yang dilakukan beberapa kali selama kegiatan siklus I dan siklus II, maka dilakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari penerapan yang dilakukan dan pengamatan ini untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku siswa pada kegiatan yang dilakukan, Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama proses pembelajaran. Pada siklus I dan siklus II peneliti merefleksi kembali tindakan yang

diberikan untuk mengkaji keunggulan serta kekurangan dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan.

1. Perencanaan Tindakan

Pihak yang melakukan tindakan adalah guru sendiri sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan (Suharsimi Arikunto, 2014:138).

Tahap rencana tindakan merupakan tahap awal sebelum melakukan penelitian tindakan kelas atau langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Dengan menggunakan sebuah rencana penelitian tindakan kelas akan lebih terarah dan terfokus pada komponen yang akan dikerjakan (.Arikunto, dkk 2009:17)

Disimpulkan bahwa perencanaan tindakan adalah tahap awal akan dilaksanakannya sebuah penelitian dan pihak yang melakukan tindakan adalah guru sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap proses tindakan adalah peneliti.

Berdasarkan refleksi awal menunjukkan hasil belajar Ekonomi masih di bawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM), maka dapat diartikan ada masalah yang harus segera diamati. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi, bahwa KKM yang diterapkan oleh sekolah adalah 67. Sementara data yang diperoleh pada kelas X IPS 1, Pada

tahap perencanaan tindakan siklus I ini akan dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada Bapak Kepala Sekolah untuk mengadakan penelitian di SMA Dwijendra Bualu.
- b. Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian di SMA Dwijendra Bualu.
- c. Mendata nama-nama siswa kelas X IPS 1.
- d. Mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih untuk hasil belajar sebelum tindakan.
- e. Menyusun persiapan mengajar berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan pada tiap-tiap pertemuan yang meliputi tempat, jadwal, waktu dan materi pelajaran Ekonomi.
- f. Menyusun materi pembelajaran Ekonomi dengan efektif dan efisien.
- g. Mensosialisasikan strategi pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa.
- h. Menyusun soal tes sesuai dengan materi pembelajaran untuk mengukur hasil belajar dan prestasi siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan tindakan yang merupakan tindakan perencanaan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam

mata pelajaran setiap pertemuan. Dalam tahap pelaksanaan ini, tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu mengucapkan salam pembuka, mengecek kehadiran siswa.
- 2) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa menentukan tema/topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tema/topik proyek yang telah ditentukan.
- 3) Siswa di bawah dampingan guru membuat proyek berupa peta konsep.
- 4) Setelah proyek yang dikerjakan sudah selesai selanjutnya Setiap kelompok mempersentasikan hasil proyek yang dibuat.
- 5) Kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan.
- 6) Guru memberikan konfirmasi dan klasifikasi terhadap hasil persentasi kelompok.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik membuat

rangkuman atau simpulan pelajaran. Selanjutnya guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram dan guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selanjutnya guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk program pengayaan, dan memberikan tugas individu maupun tugas kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

3. Observasi

Pada pelaksanaan observasi atau evaluasi peneliti tidak bekerja sendiri melainkan bekerjasama dengan guru yang mengajar dikelas. Seperti yang telah diuraikan di atas, dilakukan observasi kelas untuk memperoleh gambaran yang dialami dari penerapan pembelajaran. Kemudian atas dasar hasil observasi kelas yang dilakukan beberapa kali selama kegiatan siklus I, maka dilakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari penerapan yang dilakukan dan pengamatan ini untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku siswa pada kegiatan yang dilakukan, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari hasil kegiatan. Lembar observasi memuat data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas peserta didik yang mencakup perilaku yang relevan pada proses pembelajaran berdasarkan strategi peta konsep, pengamatan dilakukan dengan mengisi kolom-kolom dengan kode-kode yang menunjukkan perilaku

aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama proses pembelajaran. Pada siklus I peneliti merefleksi kembali tindakan yang diberikan untuk mengkaji keunggulan serta kekurangan dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan apabila siklus I tercapai, maka penelitian ini hanya berada di siklus I. namun jika penelitian di siklus I ini belum tercapai maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi seakurat mungkin untuk menunjang hasil penelitian siklus I dan siklus II secara maksimal. Untuk itu teknik pengumpulan data harus dipilih secermat mungkin dan relevan dengan masalah serta tujuan penelitian. Secara garis besar pengumpulan data di penelitian ini menggunakan metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan penelitian melalui catatan-catatan yang menunjukkan hasil belajar, seperti nilai siswa dan berbagai data yang didapatkan peneliti untuk melengkapi penelitian ini diantaranya :

- a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Laporan Tugas peserta didik berupa tugas kelompok dengan materi yang berbeda disetiap kelompok.

- c. Soal tes

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan mengumpulkan data pada siklus I dan siklus II adalah Metode Observasi aktivitas siswa dan Metode Tes Hasil Belajar Siswa.

METODE ANALISIS DATA

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari *tes essay*. Sesuai dengan strategi yang digunakan mengelola data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II harus diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menentukan skor maksimal ideal (SMI) Pada Siklus I Soal Uraian : Soal no 1 dengan bobot 20, Soal no 2 dengan bobot 20, Soal no 3 dengan bobot 20, Soal no 4 dengan bobot 20, Soal no 5 dengan bobot 20 dan Pada Siklus II Soal Uraian: Soal no 1 dengan bobot 20, Soal no 2 dengan bobot 20, Soal no 3 dengan bobot 20, Soal no 4 dengan bobot 20, Soal no 5 dengan bobot 20.

Jadi bobot soal 1 sampai 5 masing-masing $20 \times 5 = 100$. Sehingga Skor Maksimal Ideal (SMI) = 100.

(2) menentukan aktivitas siswa, (3) Menghitung Daya Serap Siswa Dan Ketuntasan Klasikal, (4) menentukan peringkat prestasi belajar. rata-rata persentase keaktifan siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum M}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata persentase aktivitas siswa
 $\sum M$ = Jumlah persentase aktivitas siswa
 N = Banyaknya indikator

Kriteria Skor Aktivitas Belajar Siswa

Presentase	Rentang Penilaian
75% - 100%	Sangat aktif
50% - 74%	Aktif
25% - 49%	Cukup
0% - 24%	Kurang

Kriteria Skor Prestasi Belajar Siswa

No	Skor	Predikat
1	87 – 100	Sangat Baik
2	77 – 86	Baik
3	67 – 76	Cukup
4	57 – 66	Kurang
5	0 – 56	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu pada siklus I adalah 1975, dengan rata-rata 62. menunjukkan bahwa 14 orang siswa (43,75%) mampu memperoleh nilai diatas KKM dan 18

Data Hasil Revleksi Awal dalam tabel Klasifikasi Dan Persentase Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Skor	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	>67	7 orang	Tuntas	21,875 %
2	<67	25 orang	Tidak Tuntas	78,125 %
Jumlah		32 orang	-	100%

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 32 orang siswa kelas X IPS 1

siswa (56,25%) belum mampu mencapai KKM. Siswa yang mendapatkan kriteria predikat cukup yaitu 43,75%, dan yang mendapatkan predikat kurang yaitu 56,25%. Daya Serap Siswa Pada Siklus I yaitu 62%.

$$DSS = \frac{62}{100} \times 100\% = 62\%$$

Nilai ketuntasan klasikal siswa pada siklus I

$$KK = \frac{14}{32} \times 100\% = 43,75\%$$

Hasil belajar siswa siklus II kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu adalah 2465, dengan rata-rata 77. Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa 32 orang siswa (100%) mampu memperoleh nilai diatas KKM. Siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik yaitu 6,25%, predikat baik yaitu 28,125% , sedangkan yang mendapatkan predikat cukup yaitu 65,625%.

Hasil perhitungan dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

Daya Serap Siswa Pada Siklus II

$$DSS = \frac{77}{100} \times 100\% = 77\%$$

Nilai ketuntasan klasikal siswa pada siklus II

$$KK = \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$$

SMA Dwijendra Bualu siswa yang berhasil mencapai nilai 67 KKM (

Kriteria Ketuntasan Minimal) pelajaran ekonomi X IPS 1 yang di tetapkan oleh sekolah, tuntas hanya 7 orang siswa (21,875 %) dan siswa yang belum berhasil sebanyak 25 orang siswa (78,125 %). Hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu adalah 1,650

dengan rata-rata 52, dengan daya serap 52% serta Ketuntasan Klasikal (KK) adalah 21,875 %. Hal ini menunjukkan bahwa, kemampuan siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatagorikan sangat kurang.

Data siklus 1 dalam tabel Klasifikasi Dan Persentase Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Skor	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	>67	14	Tuntas	43,75%
2	<67	18	Tidak Tuntas	56,25%
Jumlah		32 orang	-	100%

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu adalah 1975, dengan rata-rata 62. Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa 14 orang siswa (43,75%) mampu memperoleh nilai

diatas KKM dan 18 siswa (56,25%) belum mampu mencapai KKM

karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Dwijendra Bualu untuk mata pelajaran Ekonomi adalah 67.

Data siklus II pada tabel Klasifikasi Dan Persentase Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Skor	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	>67	32	Tuntas	100%
2	<67	-	Tidak Tuntas	-
Jumlah		32 orang	-	100%

Pada tabel ini menunjukkan bahwa jumlah hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu adalah 2465, dengan rata-rata 77. Pada tabel ini juga menunjukkan bahwa 32 orang siswa (100%) mampu memperoleh nilai diatas KKM.

klasikal hanya mencapai 100% hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siklus II siswa pada kelas X IPS 1 sudah tercapai, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Dwijendra Bualu untuk mata pelajaran Ekonomi adalah 67.

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 77, daya serap siswa 77% dan ketuntasan

Aktivitas Dan Keterlibatan X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Siswa Mengerjakan Tugas	47,80%	59,07%
2	Susunan Kata Dalam Kotak Sesuai Materi	33,22%	52,82%
3	Kata-Kata Memiliki Tingkatan Yang Sesuai	39,28%	52,82%
4	Peta Konsep Mudah Diikuti	39,28%	59,07%
5	Peta Konsep Rapi Dan Mudah Disajikan	39,28%	59,07%
6	Dapat Membuat Kesimpulan Dalam Materi	41,70%	55,05%
7	Interaksik Antara Teman Dan Kelompok	39,58%	46,72%
8	Dapat Memecahkan Masalah Dengan Cepat	19,91%	23,76%
9	Siswa Menjawab Pertanyaan	54,16%	61,45%
10	Mengajukan Pendapat Dengan Guru	28,16%	35,26%
Rata-Rata Aktivitas Siswa		38,23%	50,50%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terjadi peningkatan dalam jumlah dan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi peta konsep. Pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar 38,23%. Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas siswa mengalami

peningkatan menjadi 50,50%, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka aktivitas siswa pada siklus II dapat digolongkan aktif. Terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa di setiap siklus sudah mampu membuat siswa aktif melalui strategi peta konsep.

Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Strategi Peta Konsep Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Hasil Belajar	Refleksi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Nilai Hasil Belajar	1650	1975	2465
2	Rata-Rata Hasil Belajar	52	62	77
3	Daya Serap	52%	62%	77%
4	Ketuntasan Klasikal	21,875%	43,75%	100%
5	Jumlah Siswa Yang Tuntas	7 orang (21,875%)	14 orang (43,75%)	32 orang (100%)
6	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	25	18	-
7	Aktivitas Dan Keterlibatan Siswa	-	38,23%	50,50%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat peningkatan prestasi belajar dari siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi peta konsep dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X

IPS 1 SMA Dwijendra bualu tahun pelajaran 2018/2019.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil refleksi awal menunjukkan bahwa jumlah nilai hasil belajar yang

diperoleh siswa 1650 dengan rata-rata 52 dengan daya serap 52%, ketuntasan klasikal yang diperoleh 21,875% dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 21,875%. Dilihat dari hasil refleksi awal dengan keseluruhan nilai yang di dapat siswa sangat kurang maka peneliti melakukan penelitian dengan melakukan tindakan pada siklus I dan menunjukkan perubahan bahwa jumlah nilai hasil belajar siswa siklus I mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah 1975, dengan rata-rata 62 dengan daya serap 62%, ketuntasan klasikal yang diperoleh 43,75% dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 43,75%. Berdasarkan hasil tes siklus I beralih pada siklus II yang diperoleh jumlah nilai hasil belajar siswa 2465, dengan rata-rata 77, daya serap 77%, ketuntasan klasikal 100%.

Oleh karena itu Keberhasilan ini tentu melalui penerapan strategi peta konsep dalam pembelajaran ekonomi pada peserta didik kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu dapat meningkat dan dinyatakan tuntas. Dengan adanya peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa pada siklus II maka secara tidak langsung melalui penerapan strategi peta konsep dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data pada penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penerapan strategi peta konsep untuk meningkatkan prestasi

belajar ekonomi siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dimana Penerapan strategi peta konsep dapat meningkatkan ketuntasan kalsikal siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu pada mata pelajaran ekonomi. Pada refleksi awal 21,875% menjadi 43,75% pada siklus I dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II yaitu sebesar 100%.

Pencapaian Kriteria Ketuntasan Maksimal siswa kelas X IPS 1 SMA Dwijendra Bualu mengalami peningkatan pada refleksi awal hanya 7 orang siswa (21,875%) yang mampu mencapai nilai KKM. Pada siklus I telah mengalami peningkatan yaitu sebesar 14 orang siswa (43,75%) dan pada siklus II sebanyak 32 orang siswa (100%) sudah mampu mendapatkan nilai KKM dan aktivitas siswa Mengalami peningkatan dari awal siklus I sebesar 38,23% tergolong cukup menjadi 50,50% dan menjadi tergolong aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, lif Khoiru dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Beroirentasi KTSP*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Akhmad Sudrajat dalam Jamal Ma'mur Asmani. (2011:38). Metodologi penelitian dalam buku *Tuntutan lengkap metodologi praktis penelitian pendidikan. Buku panduan super praktis penelitian pendidikan moderen terkini*. Jogjakarta: Diva press
- Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Nireka Cipta

- Daryanto. 2018. *Penelitian tindakan kelas dan penelitian tindakan sekolah edisi revisi*. Yogyakarta: gava media.
- <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/16669>
Penerapan Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Peran Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia XI IPA3 Di Sma Negeri Plosojombang. Diakses pada tanggal 25 februari 2019, pada pukul 12.30 WIT
- <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/215>
Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Metode Peta Konsep Dan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Padang. Diakses pada tanggal 25 februari 2019, pada pukul 12.30 WIT
- <https://ww.eurekapedidikan.com/2015/08/pengertian-peta-konsep.html?m=1>
diakses pada tanggal 30 oktober 2018, pada pukul 15.30 WIT
- <https://navelmangelep.wordpress.com/2012/02/14/pengertian-evaluasi-pengukuran-dan-penilaian-dalam-dunia-pendidikan/>diakses pada tanggal 28 oktober 2018, pada pukul 20.30 WIT.
- Khodijah, Nyayu, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kadir, Abdul dkk. 2012. *Dasar-dasar pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Maerin dalam Tritanto, (2014:185).Peta konsep. Dalam buku *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: prenademedia group.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2011. *Tuntutan lengkap metodologi praktis penelitian pendidikan. Buku panduan super praktis penelitian pendidikan moderen terkini*. Jogjakarta: Diva press.
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil, 2013. *Strategi pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suhardjono,dkk. 2015. *Penelitian tindakan kelas edisi revisi* . Jakarta: PT bumi aksara.
- Titik Tritanto, dkk 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: prenademedia group.
- Zaini, Hisyam, dkk 2011. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: pustaka insan madani.